

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 15 responden sebagai warga binaan di Rumah Tahanan Kelas IIB Sukadana Lampung Timur, dapat disimpulkan bahwa:

1. Persentase warga binaan yang memiliki tato adalah sejumlah 16,3% (76 orang) dari jumlah total keseluruhan warga binaan yang ada di Rumah Tahanan Kelas IIB Sukadana Lampung Timur
2. Didapatkan melalui pengisian kuesioner penelitian, data lama penggunaan tato pada warga binaan di Rumah Tahanan Kelas IIB Sukadana Lampung timur dengan rata-rata lama penggunaan adalah 8 tahun.
3. Dari 15 responden yang diteliti, didapatkan nilai *viral load* dari keseluruhan sampel dengan rata-rata nilai *viral load* adalah 1671,57 IU/ml.
4. Tidak terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara lama penggunaan tato dan infeksi hepatitis B yang dalam hal ini diinterpretasikan dalam bentuk nilai *viral load* dengan menggunakan uji Pearson (*p-value* 0,122; *Pearson correlation* 0,417). Hal ini menunjukkan tidak adanya korelasi antara semakin lama menggunakan tato, maka replikasi virus akan semakin bertambah banyak.

#### **B. Saran**

Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar karena uji statistik yang dilakukan akan memberikan hasil analisis yang lebih representatif dan dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas. Selain itu, akan lebih kuat dalam mendeteksi hubungan antara variabel jika jumlah sampel mencukupi.

Untuk Rumah Tahanan Kelas IIB Sukadana Lampung Timur disarankan untuk mengambil langkah tindak lanjut berdasarkan hasil penelitian ini agar responden yang terdeteksi memiliki HBV DNA bisa mendapatkan pengobatan yang sesuai agar virusnya dapat terkendali dan supaya dilakukan langkah pencegahan penularan dari 15 responden tersebut karena mereka tentu dapat

menjadi pembawa virus hepatitis B yang dapat menularkan mereka yang sehat atau tidak terinfeksi serta melakukan screening HBsAg pada seluruh warga binaan agar dapat lebih diketahui jumlah warga binaan yang terinfeksi dan dapat ditindaklanjuti ke tahap pengobatan.